

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penyajian data dan pembahasan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran mata kuliah Agama Islam pada perguruan tinggi umum di Kota Banjarmasin yang berlangsung yang sudah ada
  - a. Rancangan pembelajaran mata kuliah Agama Islam pada perguruan tinggi umum di Kota Banjarmasin yang sudah ada

Model Rencana Pembelajaran Semester (RPS) pembelajaran mata kuliah Agama Islam pada perguruan tinggi umum di Kota Banjarmasin yang sudah ada masih perlu pembenahan dari segi materi, pelaksanaan, dan evaluasi untuk memenuhi fungsi mata kuliah Agama Islam di PTU sesuai dengan SK Dirjen. Dikti no. 84/E/KPT/2020.

- b. Proses pembelajaran mata kuliah Agama Islam pada perguruan tinggi umum di Kota Banjarmasin yang sudah ada

Model proses pelaksanaan pembelajaran mata kuliah Agama Islam pada perguruan tinggi umum di Kota Banjarmasin yang sudah ada masih perlu perbaikan dari kompetensi dosen dalam penguasaan materi dan menjelaskan untuk memenuhi fungsi mata kuliah Agama Islam di PTU sesuai dengan SK Dirjen. Dikti no. 84/E/KPT/2020.

- c. Hasil pembelajaran mata kuliah Agama Islam pada perguruan tinggi umum di Kota Banjarmasin yang sudah ada

Model evaluasi pembelajaran mata kuliah Agama Islam pada perguruan tinggi umum di Kota Banjarmasin yang sudah ada masih perlu perbaikan dari pemilihan soal (pertanyaan) dan penyusunan soal untuk memenuhi fungsi mata kuliah Agama Islam di PTU sesuai dengan SK Dirjen. Dikti no. 84/E/KPT/2020.

2. Model pembelajaran mata kuliah Agama Islam berbasis moderasi pada Perguruan Tinggi Umum di Kota Banjarmasin

- a. Rancangan pembelajaran mata kuliah Agama Islam berbasis moderasi beragama pada perguruan tinggi umum di Kota Banjarmasin

Berdasarkan hasil uji kelayakan, uji terbatas, dan uji luas menunjukkan peningkatan pada aktivitas dosen, aktivitas mahasiswa dan kemampuan pengetahuan mahasiswa tentang moderasi beragama. Dengan demikian, model RPS pembelajaran mata kuliah agama Islam berbasis moderasi beragama di perguruan tinggi umum di Kota Banjarmasin sudah dikatakan layak untuk digunakan dalam pembelajaran mata kuliah agama Islam.

- b. Proses pembelajaran mata kuliah Agama Islam berbasis moderasi beragama pada perguruan tinggi umum di Kota Banjarmasin

Berdasarkan hasil pada uji kelayakan, uji terbatas dan uji luas sebanyak 3 kali pertemuan masing-masing menunjukkan peningkatan pada aktivitas dosen, aktivitas mahasiswa dan kemampuan pengetahuan mahasiswa tentang moderasi beragama. Dengan demikian, model pengembangan pelaksanaan pembelajaran mata kuliah agama Islam berbasis moderasi beragama di perguruan tinggi umum di Kota Banjarmasin sudah dikatakan layak untuk digunakan dalam pembelajaran mata kuliah agama Islam.

- c. Hasil pembelajaran mata kuliah Agama Islam berbasis moderasi beragama pada perguruan tinggi umum di Kota Banjarmasin

Berdasarkan hasil validitas ahli, uji kelayakan, uji terbatas dan uji lapangan luas sebanyak 3 kali pertemuan masing-masing menunjukkan peningkatan aktivitas dosen, aktivitas mahasiswa dan kemampuan pengetahuan mahasiswa tentang moderasi beragama. Dengan demikian, model evaluasi pembelajaran mata kuliah agama Islam berbasis moderasi beragama di perguruan tinggi umum di Kota Banjarmasin dapat dikatakan sudah layak digunakan.

### 3. Efektivitas model pembelajaran mata kuliah Agama Islam berbasis moderasi beragama pada perguruan tinggi umum di Kota Banjarmasin

Berdasarkan hasil uji efektifitas model pembelajaran mata kuliah agama Islam berbasis moderasi beragama pada perguruan tinggi umum di Kota Banjarmasin dapat dikatakan sudah efektif digunakan dalam pembelajaran mata kuliah agama Islam.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan penyajian data, pembahasan hasil penelitian dan simpulan di atas, dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Kemendikbud agar dapat memberikan dukungan dalam model pengembangan pembelajaran mata kuliah agama Islam berbasis moderasi beragama di perguruan tinggi umum dalam bentuk kebijakan dengan mengadakan seminar, pelatihan, workshop pengembangan kurikulum bagi dosen-dosen Agama Islam di perguruan tinggi umum khususnya berbasis moderasi beragama.
2. Kepada Kementerian Agama RI agar memberikan dukungan untuk model pengembangan pembelajaran mata kuliah agama Islam berbasis moderasi beragama di perguruan tinggi umum dalam bentuk kebijakan perlunya adanya peningkatan mutu dosen agama Islam di perguruan tinggi umum untuk model pengembangan kurikulum di Indonesia.

3. Kepada dosen agama Islam di perguruan tinggi umum dengan didukung stakeholder PTU dan ADPISI kiranya dapat menggunakan produk model disertasi ini dalam pembelajaran mata kuliah Agama Islam guna merealisasikan seruan pemerintah untuk implementasi moderasi bergama dalam pendidikan.